

## SARI

**Sarifuddin, Muhamad. 2017.** Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Berdasarkan Tipe Belajar pada Materi Garis Singgung Lingkaran. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I. Mohamad Aminudin, M.Pd., Pembimbing II. Imam Kusmaryono, M.Pd.

**Kata Kunci :** Kemampuan Berpikir Kritis dan Tipe Belajar

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan untuk menyelesaikan masalah secara mendalam berdasarkan sudut pandang alasan yang mendukungnya. Kemampuan berpikir kritis memiliki empat tahap yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah tipe belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa berdasarkan tipe belajar. Tipe belajar terbagi menjadi tiga yaitu tipe visual, tipe auditori, dan tipe kinestetik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis berdasarkan tipe belajar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi, kuesioner, tes, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dari 32 siswa yang mengikuti tes kemampuan berpikir kritis dengan melihat kategori presentase berpikir kritis maka, sebanyak 6 siswa masuk dalam kategori tinggi, 21 siswa masuk dalam kategori sedang, dan 5 siswa masuk dalam kategori rendah. (2) siswa bertipe belajar visual dari kategori tinggi mampu melalui tahap interpretasi, analisis, dan evaluasi. Kategori sedang mampu melalui tahap interpretasi dan analisis, dan kategori rendah tidak mampu melalui semua tahap dengan baik. (3) siswa bertipe belajar auditori dari kategori tinggi mampu melalui tahap interpretasi, evaluasi, dan inferensi. Kategori sedang hanya mampu melalui tahap analisis, dan kategori rendah tidak mampu melalui semua tahap dengan baik (4) siswa bertipe belajar kinestetik dari kategori tinggi mampu melalui tahap interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Kategori sedang mampu melalui tahap analisis, dan kategori rendah tidak mampu melalui semua tahap dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan guru memberikan soal dan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis berdasarkan tipe belajar.

## ABSTRACT

**Sarifuddin, Muhamad. 2017.** Analysis of Critical Thinking Ability of the Junior High School Based on the Type of Learning on Tangent Circle Material. Sultan Agung Islamic University. The first Advisor, Mohamad Aminudin, M.Pd., the second Advisor Imam Kusmaryono, M.Pd.

**Keyword :** The Critical Thinking Ability and Type of Learning

Critical thinking ability is one of the skill to solve the problem in depth based on worldview which support it. A critical thinking ability has four stages that is interpretation, analysis, evaluation, and inference. The critical thinking ability influenced many factor, one of them is the type of learning. This research purpose to know the obstacle of critical thinking ability of the student based on type of learning. The type of learning divided in to three types, there are visual, auditory, and kinesthetic type.

This research used descriptive cualitative research, which the aims is to describe the critical thinking ability based on type of learning. The population of this research is the student class VIII of State Junior High School 1 Pakis Aji Jepara in academic year 2016/2017. The collecting data techniques were documentation method, observation, test, and interview.

The result of research showed: (1) from 32 student who followed the test of critical thinking ability by looking at the percentage of critical thinking category then, 6 students include a high group, 21 students include medium group, and 5 students include the low group; (2) the students who has visual type in high category able through phase of interpretation, analysis, and evaluation. Medium category able through phase of interpretation and analysis, and for the low category not being able to through all phase well; (3) the students who has auditory type in high category able through phase of interpretation, evaluation, and inference. Medium category able through a phase of analysis, and for low category not being able to through all phase well; (4) the students who has kinesthetic type in high category able through phase of interpretation, analysis, evaluation, and inference. Medium category able through a phase of analysis, and for low category not being able to through all phase well. Based on the result of this research, recomended for all teachers give the question or teaching learning model which can developed the critical thinking ability based on the type of learning.